

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah IAIN Kudus

Secara umum pendirian IAIN Kudus tidak dapat dipisahkan dari sejarah PTN di Indonesia. Dalam perjalanan sejarahnya, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang juga dikenal dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah dibentuk pada tahun 1960 melalui penggabungan Akademi Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta dan PTAIN di Yogyakarta. IAIN dimulai sebagai satu lokasi di Yogyakarta dan seiring berjalannya waktu berkembang menjadi organisasi berskala nasional.

Perguruan Tinggi Agama Islam yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang kini menjadi Universitas Muria Kudus, keduanya didirikan pada tahun 1963 oleh Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD). Dan pada tahun 1969 didirikan Fakultas Ushuluddin, kemudian Fakultas Ushuluddin dinasionalisasi pada tanggal 6 April 1970, sesuai dengan Pedoman Akademik Program Sarjana Tahun 2020 13 Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970. Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke IAIN Walisongo Semarang sekaligus Fakultas Ushuluddin tetap berada di Kudus sebagai Fakultas Wilayah IAIN Walisongo Semarang.

Terkait Pendirian Sekolah Tinggi Keagamaan Islam Negeri (STAIN), Presiden RI mengeluarkan KEPRES Nomor 11 Tahun 1997. Akhirnya pada tahun tersebut berhasil memisahkan diri menjadi STAIN Kudus dari yang tadinya Fakultas Ushuluddin dibawah IAIN Walisongo Semarang . Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: E/125/1997, Dr. H. Muslim A. Kadir, MA diangkat menjadi Pj Ketua STAIN Kudus pada tahun yang sama.¹

¹ 'IAIN KUDUS | Institut Agama Islam Negeri Kudus'
<<https://iainkudus.ac.id/laman-743-sejarah.html>> [accessed 20 February 2024].

Dalam proses perkembangannya, animo masyarakat semakin besar dan adanya tuntutan regulasi baru hingga mulai tahun 2016 mulai mengusulkan perubahan bentuk nama menjadi IAIN Kudus. Dan pada tahun 2018 melalui peraturan presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus resmi berubah bentuk menjadi IAIN Kudus. Pada Desember 2018 terbit Peraturan Menteri Agama RI No.33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus yang menjadi dasar berdirinya lima Fakultasserta Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - a) Ekonomi Syariah
 - b) Manajemen Bisnis Syariah
 - c) Perbankan Syariah
 - d) Akuntansi Syariah
 - e) Manajemen Zakat Wakaf
- 2) Fakultas Tarbiyah
 - a) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - b) Pendidikan Agama Islam
 - c) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - d) Tadris Bahasa Inggris
 - e) Pendidikan Bahasa Arab
 - f) Tadris IPS
 - g) Tadris IPA
 - h) Tadris Matematika
 - i) Tadris Biologi
 - j) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
- 3) Fakultas Ushuluddin
 - a) Ilmu Quran Tafsir
 - b) Tasawuf dan Psikoterapi
 - c) Ilmu Hadits
 - d) Akidah dan Filsafat Islam
- 4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 - a) Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b) Pengembangan Masyarakat Islam
 - c) Bimbingan Konseling Islam
 - d) Manajemen Dakwah
 - e) Pemikiran Politik Islam.
- 5) Fakultas Syariah
 - a) Hukum Ekonomi Syariah.

b) Hukum Keluarga Islam.²**b. LinkAja Syariah**

LinkAja Syariah merupakan fitur layanan uang elektronik yang disediakan oleh PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana difatwakan dalam Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017.

Sesuai dengan hukum Islam, LinkAja Syariah memberikan sejumlah fitur dan layanan kepada penggunanya, seperti kemampuan mengirim uang, melakukan pembayaran, dan membeli pulsa ponsel prabayar. Salah satu dari sekian banyak layanan pembayaran digital yang ditawarkan di Indonesia adalah LinkAja Syariah, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen Muslim yang mencari layanan dan pembayaran yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.³ Adapun ada beberapa yang membedakan antara LinkAja syariah dengan LinkAja reguler, yaitu:

- 1) Transaksi serta promosi tidak mengandung riba dan mengikuti prinsip-prinsip syariah.
- 2) Dana yang dikelola nasabah Layanan Syariah LinkAja dikumpulkan di Bank Syariah.
- 3) Uang elektronik pertama satu-satunya yang tersertifikasi halal oleh DSN MUI.

Selain hal yang telah tersebutkan diatas, layanan LinkAja syariah memiliki fitur khusus, yaitu:⁴

- 1) Zakat
- 2) Infaq
- 3) Wakaf
- 4) Haji
- 5) Umroh
- 6) Investasi syariah
- 7) Asuransi syariah

² 'IAIN KUDUS | Institut Agama Islam Negeri Kudus', [accessed 20 February 2024].

³ Layanan Uang Elektronik Syariah Indonesia | LinkAja' <<https://www.linkaja.id/syariah>> [accessed 1 February 2024].

⁴ 'Layanan Uang Elektronik Syariah Indonesia | LinkAja', [accessed 1 February 2024].

- 8) Iuran sekolah islam/pesantren
- 9) Pinjaman syariah.

2. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang diperoleh oleh peneliti didapatkan melalui penyebaran angket kepada responden melalui Google form. Sampel pada penelitian ini merupakan Mahasiswa IAIN Kudus yang tidak diketahui populasinya sehingga digunakan perhitungan dengan rumus untuk menentukan responden. Sehingga didapati sampel dalam penelitian ini adalah 97 responden. Data pengelompokkan karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	10	10,3
Perempuan	87	89,7
Total	97	100,0

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 97 responden yang ada terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki terdapat 10 responden atau 10,3 % dan responden dengan jenis kelamin perempuan terdapat 87 responden atau 89,7 %.

b. Alamat Responden

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Kabupaten/Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Blora	15	15,5
Jambi	2	2,1
Rembang	9	9,3
Grobogan	6	6,2
Kudus	23	23,7
Tuban	6	6,2
Demak	11	11,3
Jepara	7	7,2
Pati	12	12,4
Semarang	2	2,1
Pekalongan	1	1,0
Wonosobo	1	1,0

Temanggung	1	1,0
Bekasi	1	1,0
Total	97	100,0

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel di atas dari 97 responden yang bertempat tinggal di Kudus sebanyak 23 atau 23,7 % lebih besar dari kota lainnya. Dari Blora sebanyak 15,5 %, Pati sebanyak 12,4 %, Demak sebanyak 11,3 %, Rembang 9,3 %, Jepara 7,2 %, Grobogan dan Tuban dengan jumlah sama sebanyak 6,2 %, Semarang dan Jambi sama dengan jumlah 2,1 %, dan juga Pekalongan, Wonosobo, Temanggung, Bekasi sebanyak 1,0 %.

c. Usia Responden

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17-20	24	24,7
21-30	72	74,2
>30	1	1,0
Total	97	100,0

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dari 97 responden terdapat 72 responden atau 74,2 % paling banyak di usia 21-30. Kemudian responden di usia 17-20 terdapat 24 atau 24,7 % dan di usia 30 hanya terdapat 1 responden atau 1,0 %.

d. Pendapatan atau Uang Saku Responden

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1.000.000-2.000.000	83	85,6
2.000.000-3.000.000	6	6,2
>3.000.000	8	8,2
Total	97	100,0

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 83 atau 85,6 % responden dengan memiliki penghasilan atau uang saku rentang Rp. 1.000.000-2.000.000. Kemudian terdapat 6 atau 6,2 % responden dengan memiliki penghasilan rentang Rp. 2.000.000-3.000.000 dan 8 responden atau

8,2 % dengan penghasilan atau uang saku rentang lebih dari Rp. 3.000.000.

e. **Fakultas Responden**

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
FEBI	45	46,4
FDKI	13	13,4
Syariah	15	15,5
Tarbiyah	21	21,6
Ushuluddin	3	3,1
Total	97	100,0

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dari 97 responden terdapat 45 responden atau 46,4 % terbanyak dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kemudian Fakultas Tarbiyah sebanyak 21 responden atau 21,6 %, Fakultas Syariah sebanyak 15 responden atau 15,5 %, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sebanyak 13 responden atau 13,4 %, dan dari Fakultas Ushuluddin sebanyak 3 responden atau 3,1 %.

3. Analisis Data

a. **Uji Validitas Instrumen**

Dalam penelitian ini, derajat kebebasan (df) ditentukan dengan mengurangi jumlah sampel (n) dari 2 (df = n-2). Nilai kritis koefisien korelasi (r_{tabel}) dihitung menggunakan ukuran sampel dan tingkat alfa yang ditetapkan pada tingkat signifikansi 0,5. Apabila rhitung bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka butir soal yang diujikan dianggap valid. Tabel yang menampilkan nilai r_{hitung} dan menunjukkan valid atau tidaknya item pertanyaan berdasarkan perbandingan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) merangkum hasil uji validitas. Sedangkan r_{tabel} penelitian ini sebesar 0,349.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

Var.	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,739	0,349	Valid

	X1.2	0,840	0,349	Valid
	X1.3	0,682	0,349	Valid
	X1.4	0,842	0,349	Valid
	X1.5	0,773	0,349	Valid
	X1.6	0,650	0,349	Valid
X2	X2.1	0,879	0,349	Valid
	X2.2	0,870	0,349	Valid
	X2.3	0,581	0,349	Valid
	X2.4	0,849	0,349	Valid
	X2.5	0,856	0,349	Valid
	X2.6	0,743	0,349	Valid
X3	X3.1	0,715	0,349	Valid
	X3.2	0,847	0,349	Valid
	X3.3	0,899	0,349	Valid
	X3.4	0,876	0,349	Valid
	X3.5	0,795	0,349	Valid
	X3.6	0,710	0,349	Valid
X4	X4.1	0,825	0,349	Valid
	X4.2	0,793	0,349	Valid
	X4.3	0,850	0,349	Valid
	X4.4	0,851	0,349	Valid
	X4.5	0,829	0,349	Valid
Y	Y.1	0,843	0,349	Valid
	Y.2	0,954	0,349	Valid
	Y.3	0,907	0,349	Valid

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024

Dari tabel di atas uji validitas terhadap semua variabel yang terdiri dari literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), kemudahan (X3), manfaat (X4) dan minat penggunaan (Y) dengan beberapa pernyataan yang menunjukkan hasil bahwa masing-masing dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,349) sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

N o	Indikator Variabel	Reliability Coefficienc e	Nilai Cronbach' s Alpha	Ket
1.	Literasi	6 item	0,848	Reliabe

	keuangan			1
2.	Religiusitas	6 item	0,876	Reliabe 1
3.	Kemudaha n	6 item	0.892	Reliabe 1
4.	Manfaat	5 item	0,883	Reliabe 1
5.	Minat pengguna n	3 item	0,880	Reliabe 1

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), kemudahan (X3), manfaat (X4) dan minat penggunaan (Y) semuanya lebih besar dari batasan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel, yang digunakan untuk mengolah ke tahap berikutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data. Apabila nilai residual berdistribusi secara normal maka menunjukkan model regresi yang berhasil. Metodologi pengambilan keputusan tes ini didasarkan pada gagasan bahwa data dapat dianggap normal jika skor signifikansinya lebih tinggi dari 5% (0,05). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07030396
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084

	Negative	-,077
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Hasil pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang tunjukkan dari tabel di atas mendapatkan bahwa data semua variabel dari literasi keuangan, religiusitas, kemudahan, manfaat dan minat penggunaan menunjukkan nilai sig > 0,05 yang dilihat dari kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0,091 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Apabila variabel independent tidak memiliki korelasi maka uji regresi tersebut dianggap baik. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinearitas tidak terjadi jika toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi	0,228	4,386
	Keuangan		
	Religiusitas	0,256	3,901
	Kemudahan	0,134	7,480
	Manfaat	0,371	2,699

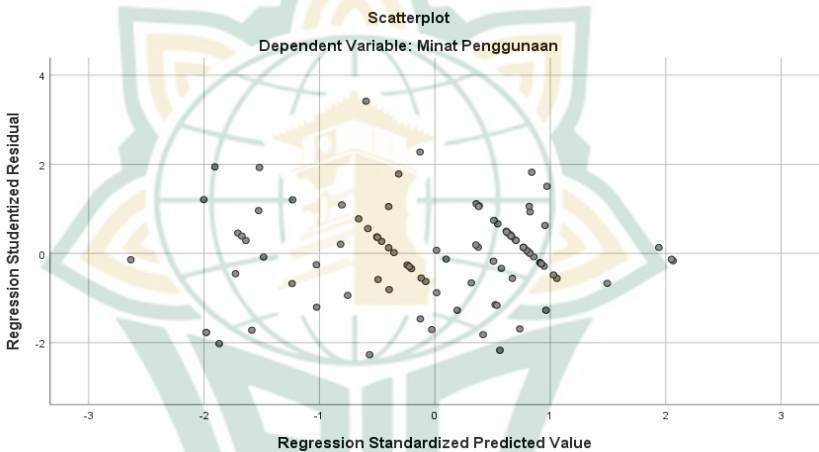
Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Dari tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel literasi keuangan 0,228, religiusitas 0,256, kemudahan 0,134, manfaat 0,371 yang artinya nilai tersebut > 0,1. Sedangkan pada nilai VIF variabel literasi keuangan 4,386, religiusitas 3,901, kemudahan 7,480, dan manfaat 2,699 yang artinya

nilai tersebut < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Apabila tidak terdapat Heteroskedastisitas maka hasil uji regresi dinyatakan baik. Pada pengujian yang menggunakan grafik scatterplot ini ditentukan ada atau tidaknya tanda-tanda gejala heteroskedastisitas jika titik-titik tersebut tidak jelas membentuk pola dan tersebar sepanjang sumbu Y di atas dan di bawah angka 0.



Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Berdasarkan hasil grafik scatterplot di atas yang menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, tidak berkumpul dan menyebar di atas sumbu Y (Minat menggunakan), dan berada di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga regresi ini dianggap baik.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, religiusitas, kemudahan, manfaat) terhadap minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS 26 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,153	0,588		-1,960	0,053
Literasi	0,035	0,044	0,067	0,800	0,426
Keuangan	0,130	0,043	0,240	3,019	0,003
Religiusitas	0,178	0,052	0,375	3,414	0,001
Kemudahan	0,245	0,051	0,319	4,827	0,000
Manfaat					

a. *Dependent variable: Minat Penggunaan*

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Sesuai dengan hasil pengujian di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \\
 &= -1,153 + 0,035 X_1 + 0,130 X_2 + 0,178 X_3 + 0,245 X_4 + e
 \end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -1,153 yang bertanda negatif dimana diartikan bahwa apabila semua variabel bebas (literasi keuangan, religiusitas, kemudahan dan manfaat) memiliki nilai tetap atau 0 maka variabel minat penggunaan akan menurun -1,153.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,035 dimana apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 100 % maka minat penggunaan akan meningkat sebanyak 3,5 % yang artinya apabila variabel literasi keuangan digunakan dengan maksimal, maka minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus juga akan meningkat.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X2) sebesar 0,130 dimana apabila variabel religiusitas mengalami kenaikan 100% maka minat penggunaan

juga akan meningkat sebanyak 13 % yang artinya apabila variabel religiusitas digunakan dengan maksimal, maka minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus juga akan meningkat.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X3) sebesar 0,178 dimana apabila variabel kemudahan mengalami kenaikan 100% maka minat penggunaan juga akan meningkat sebanyak 17,8% yang artinya apabila variabel kemudahan digunakan dengan maksimal, maka minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus juga akan meningkat.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel manfaat (X4) sebesar 0,245 dimana apabila variabel manfaat mengalami kenaikan 100% maka minat penggunaan juga akan meningkat sebesar 24,5% yang artinya apabila variabel manfaat digunakan secara maksimal, maka minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus juga akan meningkat.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Hasil Uji R2 Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,923	0,851	0,845	1,09332

a. Predictors (constant), manfaat, literasi keuangan, religiusitas, kemudahan.

b. Dependent variable: Minat Penggunaan

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Nilai adjusted R Square merupakan ukuran dari kecocokan sebuah model regresi. Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,845 atau 84,5% yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebanyak 84,5%. Jadi tersisa 15,5% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini. Nilai yang dihasilkan pada Adjusted R Square di atas mendekati angka 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki

pengaruh besar atau persamaan regresi yang semakin baik.

2) Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 12
Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	629,780	4	157,445	131,714	0,000 ^b
Residual	109,973	92	1,195		
Total	739,753	96			

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti 2024*

Pengujian F-Simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan untuk menentukan F tabel yaitu menggunakan rumus $df(1) = k-1$ sedangkan $df(2) = n-k$ (k adalah banyaknya variabel independen dan variabel dependen, sedangkan n adalah sampel dalam regresi ini). Dalam peneltian ini $df(1) = 5-1 = 4$ sedangkan $df(2) = 97-5 = 92$, maka F tabel = 2,47. Sehingga $F_{hitung} = 131,714 > 2,47$ (berpengaruh) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan). Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, religiusitas, kemudahan dan manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah.

3) Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 13
Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-1,153	0,588		-1,960	0,053
Literasi Keuangan	0,035	0,044	0,067	0,800	0,426
Religiusitas	0,130	0,043	0,240	3,019	0,003
Kemudahan	0,178	0,052	0,375	3,414	0,001
Manfaat	0,245	0,051	0,319	4,827	0,000

b. *Dependent variable: Minat Penggunaan*

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 serta derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 97 - 4 - 1 = 92$, maka Ttabel dalam penelitian ini diperoleh 1,662. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian secara beraturan menggunakan SPSS 26 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus.

Dari hasil uji tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 0,800 dengan besarnya nilai t tabel 1,662 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,800 < 1,662$. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,426 yang artinya lebih dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,426 > 0,05$). Dalam hal ini pengaruh literasi keuangan tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah yang artinya bahwa hipotesis penelitian H1 ditolak.

2. Pengaruh religiusitas terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hasil uji variabel religiusitas pada tabel di atas diperoleh t hitung 3,019 dengan besarnya nilai t tabel

1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,019 > 1,662$). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian H2 diterima.

3. Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hasil uji variabel kemudahan pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} 3,414 dengan besarnya nilai t_{tabel} 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,019 > 1,662$). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian H3 diterima.

4. Pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hasil uji variabel manfaat pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} 4,827 dengan besarnya nilai t_{tabel} 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,827 > 1,662$). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian H4 diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,800 dengan besarnya nilai t_{tabel} 1,662 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,800 < 1,662$. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,426 yang artinya lebih dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,426 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X1) terhadap minat penggunaan LinkAja syariah.

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk dapat memahami dan menggunakan produk keuangan yang efektif untuk masa mendatang. Pada penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah. Hasil penelitian yang tidak selaras dengan hipotesis dalam penelitian ini bisa terjadi karena minat mahasiswa dalam menggunakan LinkAja syariah diambil berdasarkan keinginan untuk menggunakan LinkAja syariah bukan berdasarkan pada literasi keuangan yang dimiliki olehnya.

Dari hasil penelitian ini terdapat 45 atau 46,4% dari fakultas FEBI yang artinya mereka telah mendapatkan mata kuliah tentang keuangan yang menjadi bekal untuk menggunakan produk keuangan, dimana diluar dari 45 responden tersebut dari 4 fakultas lainya atau sekitar 52 responden ada sebagian yang tidak atau belum mendapatkan mata kuliah keuangan yang artinya tingkat literasi keuangan mereka juga rendah hal itu juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti dengan responden.

Diketahui bahwa Responden 50% persen lebih yang bukan berasal dari fakultas FEBI yang artinya tidak berpengaruhnya literasi keuangan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus di sebabkan oleh rendahnya literasi keuangan yang dimilikinya. Dan dapat diketahui bahwa salah satu pemicu yang menimbulkan suatu tindakan untuk menggunakan produk keuangan seperti LinkAja syariah yaitu pada inovasi yang ditonjolkan oleh penerbit keuangan tersebut melalui promosi di media sosial ataupun televisi yang berupa cashback maupun diskon untuk transaksi. Dengan begitu nasabah akan tertarik dan akan menggunakan produk tersebut. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital tidak memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dari setiap pemiliknya, karena mudah dalam penggunaanya sebagian besar menggunakan dompet digital hanya sebagai metode pembayaran secara online dan tertarik untuk mendapatkan promo. Dengan begitu minat penggunaan mahasiswa iain kudus tidak dilandasi sepenuhnya dengan literasi keuangan, melainkan pada keinginan untuk menggunakan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giriani dan Susanti (2021)

menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *fintech*.⁵

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada uji t dengan nilai t hitung 3,019 dengan besarnya nilai t tabel 1,662 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,019 > 1,662$). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas (X_2) terhadap minat penggunaan LinkAja syariah.

Dari hasil penelitian ini variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Dengan latar belakang religi yang tinggi dan mayoritas beragama islam ini menjadi pemicu dalam meningkatkan penggunaan LinkAja syariah, dimana produk keuangan ini adalah satu-satunya *ewallet* yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan syariah yang telah tersertifikasi oleh DSN-MUI. Untuk itu sebagai umat muslim sudah seharusnya menaati aturan-aturan serta menjalankan kewajiban yang sudah tertera dalam alquran dan hadist seperti halnya dalam memilih produk keuangan yang sesuai syariat islam yaitu LinkAja Syariah.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa dengan tingkat religiusitas yang tinggi maka dapat menjadi pengaruh terhadap meningkatnya minat untuk menggunakan produk LinkAja syariah. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari, Fadah dan Hanim yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah.⁶

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,414 dengan besarnya nilai t tabel 1,662 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,019 > 1,662$).

⁵ Aulia Puspa Giriani and Susanti, "The Influence....", 27-37.

⁶ Alfani Rachmasari, Isti Fadah, and Anifatul Hanim, "Pengaruh religiusitas....",

Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan (X3) terhadap minat penggunaan LinkAja syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa IAIN Kudus menggunakan aplikasi LinkAja syariah kemudian merasakan dan mendapatkan kemudahan dalam proses penggunaannya tanpa menggunakan tenaga yang lebih, maka segala aktivitas dalam kesehariannya dapat terpenuhi dengan mudah sehingga membuat mereka berminat menggunakan aplikasi tersebut. Semakin banyak kemudahan yang dirasakan pada penggunaan aplikasi LinkAja syariah seperti sistem kerja dan cara penggunaan, nilai praktis, dan sebagai alternatif alat bayar serta keberadaannya yang mudah dijangkau membuat mahasiswa IAIN Kudus cenderung akan semakin percaya dan memutuskan untuk menggunakan LinkAja syariah.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida, Achmad, dan Mardi dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Payment Linkaja Syariah” menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech payment* LinkAja Syariah.⁷

4. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah Pada Mahasiswa IAIN Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada Uji t dengan nilai t hitung 4,827 dengan besarnya nilai t tabel 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,827 > 1,662$). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H4 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat (X4) terhadap minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus.

Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pada aplikasi LinkAja syariah sangat membantu segala aktivitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan metode non tunai hanya melalui aplikasi digital dari

⁷ MS Mahardika, A Fauzi, Mardi, “Pengaruh Kemudahan....”, 57-70.

Handphone yang bisa digunakan untuk pembayaran online atau belanja online dapat memudahkan mereka untuk bertransaksi sehingga manfaat yang dirasakan menimbulkan kepercayaan dalam diri mereka sehingga mereka akan cenderung berminat menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *fintech*” menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*.⁸



⁸ Trisna Aditya and Luh Putu Mahyuni, Pengaruh Literasi....., 245-258.